

TESIS

**HUBUNGAN *SELF ESTEEM* DENGAN SIKAP SOSIAL REMAJA SERTA
IMPLIKASI DALAM LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING DI
SMA ADABIAH II PADANG**



OLEH

**NIDIA SURYANI
NIM 1103685**

**PROGRAM STUDI S2 BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2015**

ABSTRACT

Nidia Suryani. 2015. The Correlation between Self-Esteem and Teenagers Social Attitude along with Its Implication in Guidance and Counseling Services. Graduate Program of Guidance and Counseling Study Program. The Faculty of Educational Science. State University of Padang

This research was initiated by the fact that there was no self-esteem in students based on their environmental condition. There were several factors influencing this condition; they were peer, past experience, mindset, gender, social status, achievement, value, belief, and parenting. The objectives of this research were (1) describing self-esteem, (2) describing social attitude, (3) understanding the correlation between self-esteem and social attitude, and (4) understanding its implication on guidance and counseling services.

This research used quantitative method with correlational descriptive type. Population of this research was 248 students of SMA Adabiah II Padang in 2012/2013 academic year. Its samples were 186 students who were chosen with random sampling technique.

The result revealed that (1) generally students' self-esteem was in low category; (2) students social attitude was in medium category; meanwhile, (3) the correlation between self-esteem and social attitude was negative in which $r_{count} \geq r_{table}$, so H_0 was accepted or independent variable significant correlation with dependent variable. Thus, it can be concluded that there was significant correlation between self-esteem and social attitude. (4) concerning its implication, guidance and counseling services could be carried out in the form of information services, content mastery, and students group guidance services conducted for each class. It was expected that this implication can be used as an input for guidance and counseling teachers in order to improve the students' self-esteem and their social attitude.

Keywords: *self-esteem*, *social attitude*

ABSTRAK

Nidia Suryani. 2015. Hubungan *Self Esteem* dengan Sikap Sosial Remaja serta Implikasinya dalam Layanan Bimbingan dan Konseling. Program Studi S2 Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Penelitian dilatarbelakangi oleh siswa yang tidak ada *self esteem* dalam diri. Salah satu dari ciri khas perkembangan remaja berkaitan dengan *self esteem*, dan kemampuan membina hubungan baru yang lebih matang dengan teman sebaya. Sikap sosial dengan teman sebaya pada diri remaja yang kurang percaya diri dalam membina keakraban dengan lingkungan sekitarnya, khususnya lingkungan sekolah. Dari kurangnya *self esteem* dan percaya diri mengakibatkan remaja menjadi malu berinteraksi dengan teman sebaya, tidak percaya diri untuk tampil di depan umum, menarik diri dan pemalu. Untuk dapat membangkitkan rasa percaya diri remaja membutuhkan *self esteem* yang baik untuk dapat membina hubungan dengan teman sebaya dan dapat menciptakan sikap sosial yang baik. Penelitian bertujuan untuk (1) mendeskripsikan *self esteem* (2) deskripsikan sikap sosial (3) mengetahui hubungan *self esteem* dengan sikap sosial (4) mengetahui implikasi dalam layanan bimbingan dan konseling.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif jenis deskriptif korelasional. Populasi penelitian adalah siswa SMA Adabiah II kota Padang Tahun ajaran 2012/2013 dengan populasi 248 dengan sampel sebanyak 186 orang. yang dipilih dengan teknik random sampling.

Temuan penelitian memperlihatkan bahwa (1) *self esteem* berada pada kategori rendah, (2) sikap sosial berada pada kategori rendah, (3) hubungan *self esteem* dan sikap sosial dari hasil penelitian, dimana r hitung $\geq r$ tabel maka H_0 diterima atau variabel bebas memiliki hubungan yang signifikan dengan variabel terikat yang artinya terdapat hubungan yang signifikan antara *self esteem* dengan sikap sosial, (4) implikasinya dalam layanan bimbingan dan konseling dapat dilihat dalam layanan konseling yang diberikan yaitu layanan informasi, dan layanan bimbingan kelompok bagi para siswa yang dilakukan secara per kelas. Dan implikasinya di jadikan masukan bagi para guru BK untuk membuat program yang dapat meningkatkan *self esteem* siswa dan memperbaiki sikap sosial siswa upaya lebih baik lagi.

Kata Kunci: *Self Esteem*, Sikap Sosial

PERSETUJUAN AKHIR TESIS

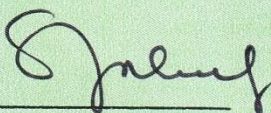
Nama Mahasiswa : Nidia Suryani
NIM : 1103685

N A M A

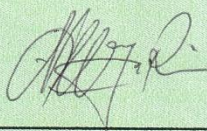
TANDA TANGAN

TANGGAL

Dr. Syahniar, M.Pd.,Kons.
Pembimbing I



Prof. Dr. Neviyarni., M.S.
Pembimbing II

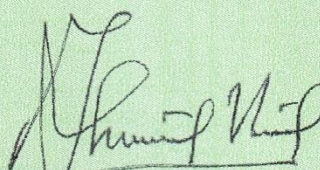


Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang,



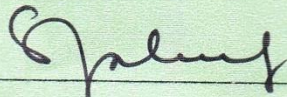

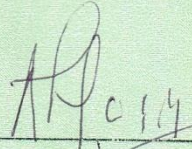
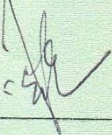
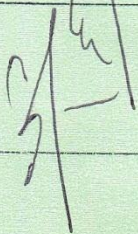
Prof. Dr. Firman, M.S., Kons.
NIP. 19610225 198602 1 001

Ketua Program Studi S2 Bimbingan
dan Konseling,



Dr. Herman Nirwana, M.Pd., Kons.
NIP. 19620405 198803 1 001

**PERSETUJUAN KOMISI
UJIAN TESIS MAGISTER PENDIDIKAN**

NO.	NAMA	TANDA TANGAN
1.	<u>Dr. Syahniar, M.Pd., Kons.</u> Ketua	
2.	<u>Prof. Dr. Neviyarni S., M.S.</u> Sekretaris	
3.	<u>Prof. Dr. A. Muri Yusuf, M.Pd.</u> Anggota	
4.	<u>Dr. Riska Ahmad, M.Pd., Kons.</u> Anggota	
5.	<u>Prof. Dr. Sufyarma Marsidin, M.Pd.</u> Anggota	

Mahasiswa

Nama : Nidia Suryani

NIM : 1103685

Tanggal Ujian : 03 Juni 2015

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tesis dengan judul **Hubungan *Self Esteem* dengan Sikap Sosial Remaja Serta Implikasinya dalam Layanan Bimbingan dan Konseling di SMA Adabiah II Padang** adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali kutipan secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar rujukan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, 12 Mei 2015

Saya yang menyatakan,



Nidia Suryani
NIM 1103685

Kata Pengantar

Alhamdulillahirabbil'aalamin. Segala Puji dan Syukur Kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan nikmat NYA kepada penulis serta Islam dan Iman serta kesehatan sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian ini yang berjudul **“Hubungan *Self Esteem* dengan Sikap Sosial Remaja Serta Implikasinya dalam Layanan Bimbingan dan Konseling.** Dalam melakukan penelitian ini, penulis banyak mendapatkan bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, maka ucapan terimakasih pada kesempatan ini penulis dengan segala kerendahan hati Ibu Dr. Syahniar., M.Pd., Kons., selaku Pembimbing I dan Ibu Prof. Dr. Neviyarni S.,M.S. yang senantiasa meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, arahan, ilmu, dan saran kepada peneliti untuk kesempurnaan penulisan tesis.

1. Ibu Dr. Syahniar., M.Pd., Kons., selaku Pembimbing I yang senantiasa meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, arahan, ilmu, dan saran kepada peneliti untuk kesempurnaan penulisan tesis.
2. Ibu Prof. Dr. Neviyarni S, M.S., selaku Pembimbing II yang senantiasa meluangkan waktu, memberikan motivasi, bimbingan, arahan, ilmu, gagasan, semangat, dan saran dengan penuh kesabaran kepada peneliti untuk kesempurnaan penulisan tesis.
3. Bapak Prof. Dr. A. Muri Yusuf, M.Pd., selaku penguji yang senantiasa meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, arahan, ilmu, dan saran kepada peneliti untuk kesempurnaan penulisan tesis.
4. Ibu Dr. Riska Ahmad, M.Pd.,Kons selaku penguji sekaligus penimbang instrumen (*Judge*) yang memberikan motivasi, masukan, dan saran untuk perbaikan dan kesempurnaan penulisan tesis.
5. Bapak Prof. Dr. Sufyarma Marsidin, M.Pd selaku penguji yang bersedia meluangkan waktu untuk dapat membimbing dan membantu dalam penyelesaian tesis ini dengan baik.

6. Kepala Sekolah, Guru, Karyawan dan siswa SMA Adabiah Padang yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk memperoleh sejumlah informasi penting dalam penyelesaian tesis.
7. Kepada orang tua saya, khususnya ibuku yang sudah memberikan supportnya dan bantuannya walaupun didalam kesibukannya tetap memberikan waktu luangnya dan membantuku mengurus sikecil (najwa) ketika berangkat ke kampus untuk menemui dosen. Serta terima kasih untuk suami ku dan keluarga yang mendukung untuk dapat menyelesaikan tesis ini.
8. Rekan-rekan mahasiswa Jurusan Bimbingan dan Konseling, yang senantiasa memberikan motivasi dan masukan berharga demi penyelesaian tesis.

Kepada Allah SWT jua penulis berharap semoga langkah ini mendapat berkah dan semua pihak yang membantu mendapat balasan pahala yang setimpal, Amin.

Padang, Mei 2015

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRACT	i
ABSTRAK	ii
HALAMAN PERSETUJUAN AKHIR TESIS	iii
HALAMAN PERSETUJUAN KOMISI	iv
SURAT PERNYATAAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Pembatasan Masalah	4
D. Perumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	7
BAB II. KAJIAN PUSTAKA	
A. Landasan Teori <i>Self Esteem</i>	
1. Pengertian <i>Self Esteem</i>	8
2. Aspek-aspek <i>Self Esteem</i>	16
3. Komponen <i>Self Esteem</i>	17
4. Karakteristik <i>Self Esteem</i>	18
5. Pembentukan <i>Self Esteem</i>	20
6. Faktor-faktor yang Mempengaruhi <i>Self Esteem</i>	21
7. Dimensi-dimensi <i>Self Esteem</i>	24
B. Landasan Teori Sikap Sosial Remaja	
1. Pengertian Sikap Sosial Remaja	25
2. Pembentukan Sikap Sosial Remaja	27
3. Fungsi Sikap Sosial Remaja	30
4. Ciri-ciri Sikap Sosial Remaja	32
5. Faktor yang Mempengaruhi Sikap Sosial	33
C. Hubungan <i>Self Esteem</i> dengan Sikap Sosial remaja.....	35
D. Implikasi dalam Layanan Bimbingan dan Konseling	37

E. Penelitian yang Relevan	47
F. Kerangka Pemikiran Penelitian	49
G. Hipotesis	51
BAB III. METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	52
B. Waktu dan Tempat	53
C. Populasi dan Sampel	53
D. Definisi Operasional	56
E. Pengembangan Instrumen	57
F. Teknik Pengumpulan Data	63
G. Teknik Analisa Data	63
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi <i>Self esteem</i>	65
B. Deskripsi Sikap Sosial	67
Pembahasan Hasil <i>Self Esteem</i>	70
Pembahasan Hasil Sikap Sosial	75
C. Hubungan Korelasi <i>Self Esteem</i> dengan Sikap Sosial	80
D. Implikasi dalam Layanan Bimbingan dan konseling	87
BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN	
A. Kesimpulan	92
B. Implikasi	92
C. Saran	93
DAFTAR RUJUKAN	96

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Populasi Penelitian	54
2. Sampel Penelitian.....	55
3. Skor Jawaban Norma <i>Self Esteem</i>	59
4. Pedoman Angket Sikap Sosial	60
5. Deskripsi Data Kelas X tentang <i>Self Esteem</i>	65
6. Hasil Keseluruhan Data Sikap Sosial Kelas X	67
7. Distribusi Frekuensi dan Kategori Skor Sikap Sosial	68
8. Sikap Sosial Remaja dilihat dari Subvariabel di Kelas X	68
9. Hubungan <i>Self Esteem</i> dengan SikapSosial	80

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
Gambar 1. Kerangka Pemikiran Penelitian	51

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Masa remaja aktivitas berkelompok dengan teman sebaya sangat berperan dalam mengembangkan sikap sosial remaja. Salah satu dari ciri khas perkembangan remaja berkaitan dengan *self esteem*, dan kemampuan membina hubungan baru yang lebih matang dengan teman sebaya. Menurut Strickland (dalam Fatah Hanurawan, 2001:64) ”bahwa sikap sosial adalah preposisi atau kecenderungan untuk memberikan respon secara kognitif, emosi, dan perilaku yang diarahkan pada suatu objek, pribadi, dan situasi khusus dalam cara-cara tertentu. Di mana sikap adalah sebuah pola yang menetap berupa respon evaluasi tentang orang, dan benda.

Sikap sosial dengan teman sebaya ada sebagian dari remaja yang kurang percaya diri dalam membina keakraban dengan lingkungan sekitarnya, khususnya lingkungan sekolah. Dari kurangnya percaya diri tersebut mengakibatkan remaja menjadi malu untuk berinteraksi dengan teman sebaya, tidak percaya diri untuk tampil di depan umum, menarik diri dan pemalu. Untuk dapat membangkitkan rasa percaya diri tersebut, remaja membutuhkan *self esteem* yang baik untuk dapat membina hubungan dengan teman sebaya dan dapat menciptakan sikap sosial yang baik.

Menurut Stuart dan Sunden (dalam Raymond Tambunan, 2001) *self esteem* adalah penilaian individu terhadap hasil yang dicapai dengan menganalisis seberapa jauh perilaku memenuhi ideal dirinya”. Dalam

perkembangan sosial remaja *self esteem* yang positif mempunyai berprestasi dalam pembentukan pribadi yang kuat, sehat dan mampu menciptakan hubungan baik dengan teman sebaya.

Menurut Coopersmith dan Denis (dalam Filona, 2003:214) “keberhasilan seseorang di bidang akademik tidak hanya dipengaruhi oleh faktor intelegensi, tetapi juga oleh faktor lain seperti status ekonomi, cara belajar, perhatian orang tua dan faktor kepribadian yaitu *self esteem*”.

Tingkat *self esteem* yang dimiliki remaja dapat mempengaruhi berbagai aspek kehidupannya, karena perkembangan *self esteem* pada seorang remaja akan menentukan keberhasilan maupun kegagalan di masa mendatang. Individu dengan keluarga yang secara ekonomi serba kekurangan akan terhambat dalam menyalurkan kemampuan yang dimilikinya. Dari sana kelas sosial mempengaruhi perkembangan *self esteem* seseorang. Secara umum, remaja dari sosok bawah mempunyai *self esteem* yang rendah dibandingkan dengan yang berasal dari sosok atas.

Berdasarkan pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa tingkat *self esteem* akan mempengaruhi tingkat aspirasi seseorang. Oleh karena itu perlu dilakukan suatu upaya untuk meningkatkan *self esteem* siswa di sekolah dengan teman sebaya tanpa melihat status sosial ekonomi orangtua. Pada fenomena yang terungkap tersebut, maka peran konselor di sini sangatlah penting untuk membantu siswa meningkatkan *self esteem* dan juga membantu siswa untuk dapat bersosialisasi dengan lingkungan sekolah.

Sebagai tindak lanjut dari permasalahan ini peneliti menggunakan layanan bimbingan kelompok. Karena secara spesifik, kelebihan layanan bimbingan kelompok untuk mencapai maksud di atas, yaitu menekankan pada bergabungnya mereka dalam satu kelompok, tanpa melihat teman itu pantas untuk berteman dengan mereka atau tidaknya, yang dihubungkan dengan masalah *self esteem* dengan sikap sosial.

Permasalahan yang ada di sekolah siswa merasa rendah diri dengan cara memilih teman-teman yang sesuai atau setara dengan mereka salah satu contohnya mereka akan berteman dengan teman yang sama secara ekonomi atau sosial atau mereka berteman dengan kelompok mereka (geng). Jadi bagi siswa yang kurang dalam hal status ekonomi atau tidak ada kecocokan diantara mereka maka mereka akan cenderung untuk menyendiri atau terteman dengan sesama mereka (hal yang sama dalam diri mereka).

Dalam hal ini sikap sosial siswa di sma adabiah juga memperlihatkan hal yang kurang baik. Hal ini dikarenakan respon dari lingkungan yang kurang baik contohnya dalam hal berteman. Di sekolah tersebut siswa yang mempunyai hal yang sejajar (strata ekonomi) lebih memilih teman yang sama dengan mereka yang akibatnya mereka yang tidak sama memilih untuk sendiri atau merasa tidak percaya diri sehingga siswa yang demikian memiliki keterbatasan dalam lingkungan sekolah, terkadang cenderung dalam hal yang negatife sebagai contoh mengganggu teman atau meminta uang kepada teman yang memiliki strata ekonomi yang berlebih dengan cara yang kurang baik. Hal itu dilakukan terkadang di dalam sekolah dan di luar sekolah.

Kenyataan di lapangan, bimbingan kelompok belum dilaksanakan secara optimal oleh guru pembimbing di sekolah. Berdasarkan hasil wawancara pada tanggal 3 Juli 2012 di SMA Adabiah Padang, diperoleh informasi bahwa di sekolah tersebut kurang terlaksananya layanan bimbingan kelompok secara optimal, meskipun sudah diprogramkan dalam pelayanan bimbingan dan konseling di sekolah.

Berdasarkan observasi di lapangan tanggal 3 Juli 2012 banyak siswa yang beranggapan bahwa orangtua mereka tidak seperti siswa yang lain, yang mengakibatkan sebagian siswa merasa minder dikarenakan kondisi keluarga yang tidak sesuai dengan teman-teman yang lain. Sehingga terjadinya kelompok teman (geng) dalam hubungan bertemanan dikarenakan sosial ekonomi keluarga.

Melihat kenyataan yang ditemui di lapangan tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang **”Hubungan *Self Esteem* dengan Sikap Sosial Remaja di SMA Adabiah Padang serta Implikasinya dalam Layanan Bimbingan dan Konseling di SMA Adabiah II.”**

B. Identifikasi Masalah

Bertolak dari latar belakang, maka penelitian ini difokuskan pada *self esteem* dan sikap sosial remaja di SMA Adabiah Padang serta implikasinya dalam layanan bimbingan dan konseling di sekolah. Masalah pokok yang akan diuraikan adalah:

1. Siswa mengalami kesulitan dalam bersikap sosial yang baik dengan lingkungan sekolah

2. Siswa kurang percaya diri dalam hal berinteraksi dengan lingkungan sekitarnya
3. Siswa cenderung menarik diri untuk hal yang positif dengan lingkungan sekitarnya
4. Siswa cenderung memilih-memilih teman yang berasal dari sesama mereka
5. Kurangnya pemahaman siswa bagaimana bersikap sosial yang baik dengan sesama teman sebaya khususnya lingkungan sekitarnya
6. Siswa merasa tidak nyaman dengan situasi lingkungan sosial yang cenderung membedakan-membedakan antar teman di lingkungan sekolah

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah diuraikan maka pembahasan penelitian ini terfokus, dibatasi dan diarahkan pada *self esteem* dan sikap sosial remaja. *Self esteem* dan sikap sosial remaja pada penelitian ini difokuskan kepada beberapa aspek, yakni:

1. Siswa kurang percaya diri dalam hal berinteraksi dengan lingkungan sekitarnya
2. Siswa cenderung menarik diri untuk hal yang positif dalam lingkungan sekitarnya
3. Siswa cenderung memilih teman yang berasal dari sesama mereka
4. Siswa mengalami kesulitan dalam bersikap sosial yang baik dengan lingkungan sekolah

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan pembatasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana gambaran *self esteem* siswa kelas X1–X9 tahun ajaran 2102/2013 di SMA Adabiah?
2. Bagaimana gambaran sikap sosial kelas X1-X9 tahun ajaran 2012/2013 di SMA Adabiah?
3. Apakah terdapat hubungan *self esteem* dengan sikap sosial kelas X1-X9 tahun ajaran 2012/2013 di SMA Adabiah?
4. Bagaimana implikasi *self esteem* dan sikap sosial dalam layanan bimbingan dan konseling di sekolah?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mengetahui gambaran *self esteem* siswa kelas X1 – X9 tahun ajaran 2012/2013 di SMA Adabiah
2. Mengetahui gambaran sikap sosial kelas X1-X9 tahun ajaran 2012/2013 di SMA Adabiah
3. Mengetahui apakah terdapat hubungan *self esteem* siswa dengan sikap sosial remaja kelas X1-X9 tahun ajaran 2012/2013 di SMA Adabiah
4. Mengetahui implikasi dalam layanan bimbingan dan konseling di SMA Adabiah

F. Manfaat Penelitian

Manfaat dari hasil temuan penelitian antara lain:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Memperkaya keilmuan tentang konsep *self esteem* dengan sikap sosial remaja serta bentuk implikasinya dalam layanan bimbingan dan konseling.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi sekolah, sebagai bahan informasi dalam merancang program layanan bimbingan dan konseling disekolah, di masa yang akan datang.
 - b. Bagi guru pembimbing, penelitian ini dapat berfungsi sebagai bahan masukan untuk mengevaluasi tentang pengembangan diri siswa khususnya dalam bidang sosial dan rancangan program berikutnya.
 - c. Bagi peneliti, sebagai bahan informasi dan menambahkan ilmu dari penelitian yang akan dilakukan tersebut.